

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kreativitas guru dalam menerapkan metode mendongeng di Raudhathul Athfal Masyithoh Kangkung Desa Ngeposari, penulis dapat mengemukakan akhir dari penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam menerapkan metode mendongeng di Raudhathul Athfal Masyithoh Kangkung Desa Semanu terbilang kreatif, karena guru di Raudhathul Masyithoh pada umumnya dapat membuat dan melakukan bagian dari kreatif mendongeng sebagaimana yang disebutkan oleh Yunus Abidin diantaranya yaitu: penguasaan bahan yang didongengkan, membaca ekspresif yang baik meliputi nada, intonasi, jeda, pelafalan yang tepat, mampu mengekspresikan karakter dalam dongeng, setting dan memosisikan diri dalam dongeng yang dibacakan, memerankan tokoh dalam dongeng untuk memperkuat daya simak, memberdayakan media, dan memberi kejutan-kejutan bagi anak selama mendongeng.
2. Problematika implementasi kreativitas guru dalam menggunakan metode mendongeng di RA Masyithoh Kangkung adalah faktor yang terletak pada kemampuan guru itu sendiri dalam mengembangkan kreativitasnya, penguasaan alat peraga edukatif (APE), serta pemilihan

alur cerita yang mudah untuk dipahami oleh anak dan teknik mendongeng yang benar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan serta kesimpulan yang telah diperoleh maka ada beberapa saran yang peneliti ingin ajukan, diantaranya yaitu:

1. Pihak sekolah sebaiknya lebih memanfaatkan tenaga pendidik guna meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran menggunakan metode mendongeng serta lebih aktif dalam mengikuti pelatihan diluar sekolah, workshop, diklat, dan terkait semacamnya tentang metode pembelajaran mendongeng untuk guru-guru.
2. Pihak sekolah sebaiknya mengembangkan serta mempertahankan kegiatan belajar mengajar dengan metode mendongeng mengingat banyaknya kelebihan dalam penerapan metode ini.
3. Guru pendidik sebaiknya terus berinovasi meningkatkan kualitas dalam kegiatan belajar melalui metode mendongeng, dengan cara melaksanakan kegiatan mendongeng dengan memanfaatkan media yang digemari oleh anak.
4. Guru sebaiknya banyak berdiskusi dengan para guru dalam mengembangkan dan mengatasi problematika kreativitas menerapkan metode mendongeng di Raudhathul Athfal masyithoh Kungkung, Desa Ngeposari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin atas ridho dan izin Allah *azza wa jalla* penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sebagai ilmu dan pengalaman yang berharga dan bagi kemajuan Raudhathul Athfal Masyithoh Kangkung Desa Ngeposari dalam hal kreativitas guru dalam menerapkan metode mendongeng dalam proses pembelajaran, serta mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.